

**BERITA ACARA
SIDANG I KOMISI IRIGASI
KABUPATEN TAPIN**

Pada hari ini **SELASA** tanggal **SEPULUH** bulan **SEPTEMBER** tahun **DUA RIBU DUA PULUH EMPAT**, bertempat di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tapin, Komisi Irigasi Kabupaten Tapin telah melaksanakan Sidang Pleno I tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

1. Rencana Tata Tanam (RTT) pada Daerah Irigasi Tapin direncanakan sebanyak 3 (tiga) kali Masa Tanam (MT) yakni :
 - a. MT I bulan Oktober 2024 – Januari 2025 seluas 4.814 hektar;
 - b. MT II bulan Februari 2025 – Mei 2025 seluas 3.820 hektar; dan
 - c. MT III Bulan Juni 2025 – September 2025 seluas 3.820 hektar.
2. Debit air andalan yang dibutuhkan untuk mendukung rencana MT sebagaimana dimaksud pada Paragraf 1 adalah :
 - a. MT I sebesar 5.969 L/dt;
 - b. MT II sebesar 4.736,80 L/dt; dan
 - c. MT III sebesar 4.736,80 L/dt

Dimana besar debit air andalan tersebut dihitung dengan asumsi tidak adanya hujan sehingga apabila terjadi hujan maka debit air andalan tersebut akan menyesuaikan dengan curah hujan yang turun diwilayah tersebut.
3. Perhitungan debit sebagaimana dimaksud pada Paragraf 2 sudah memperhitungkan kebutuhan air untuk perikanan yang berlokasi di Desa Kalumpang;
4. Rencana Tata Tanam pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Raya Belanti yang merupakan DIR Kewenangan Pusat direncanakan sebanyak 1 (satu) kali Masa Tanam dengan jadwal tanam November 2024 – Februari 2025;
5. Pemerintah Kabupaten Tapin meminta kepada Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR untuk segera menyelesaikan pembangunan jaringan D.I.Tapin seluas 5.472 hektar dan apabila memungkinkan maka Pemerintah Kabupaten Tapin juga bersedia untuk menyerahkan kewenangan pengelola D.I. seluas $\pm$ 2.000 hektar untuk menjadi D.I Kewenangan Pusat. Disamping itu juga Pemerintah Kabupaten Tapin mendesak agar Pemerintah Pusat segera melakukan langkah-langkah konkrit guna mengatasi permasalahan yang terjadi pada Daerah Irigasi Raya Belanti yang luasnya mencapai 3.000 hektar;
6. Permasalahan pada DIR Raya Belanti sebagaimana dimaksud pada Paragraf 5 adalah :
 - a. Adanya bencana banjir yang terjadi hampir setiap tahun;
 - b. Adanya kebakaran lahan yang terjadi pada saat musim kemarau; dan
 - c. Masa Tanam hanya bisa dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun.
7. Pemerintah Kabupaten Tapin meminta kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Kalang Damar yang berlokasi di Kabupaten Tapin seluas 1.000 hektar dimana diharapkan daerah irigasi ini dapat dioptimalkan untuk mendukung ketahanan pangan di Provinsi Kalimantan Selatan.
8. Inventarisir lahan pertanian yang membutuhkan air per-daerah dalam Kecamatan di Kabupaten Tapin dengan bantuan Dinas Pertanian Kabupaten Tapin.

Lampiran Berita Acara
Sidang Komisi Irigasi
Kabupaten Tapin

BAPPEDA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN



RIZA ARIZANI, S.Kom

NIP. 19850216 201101 1 001

BALAI WILAYAH SUNGAI
KALIMANTAN III



Muh. SAFRI, Sp., S.T., M.Si

NIP. 19730123 200701 1 003

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA



VERA YULIYANTI

NIP. 19940718 201312 2 002

BAPPELITBANG
KABUPATEN TAPIN



Dr. H. MEIDY HARRIS PRAYOGA, SE., ME

NIP. 19840522 200803 1 001

DINAS PUPR
KABUPATEN TAPIN



RIZKAN NOOR, S.T

NIP. 19731114 201001 1 006

DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPIN



Drh. MOHAMMAD TRIASMORO

NIP. 19670825 200604 1 002